

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penulisan

Penelitian ini dilakukan pada PT. Tridiantara Alvindo Duri di Jalan Jend.Sudirman lintas Km. 6 Duri, 28884. Dengan waktu penelitian dimulai sejak bulan Februari 2014 sampai Oktober 2014.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama yang berhubungan langsung dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, yang langsung didapat dari perusahaan yang bersangkutan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang langsung didapat dari laporan dan catatan yang terdapat di Perusahaan tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Quisioner

Quisioner adalah berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data primer dari responden. Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar

menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Jika memilih jawaban sangat setuju (SS), maka diberi nilai 5
2. Jika memilih jawaban setuju (S), maka diberi nilai 4
3. Jika memilih jawaban Netral (N), maka diberi nilai 3
4. Jika memilih jawaban Tidak setuju (TS), maka diberi nilai 2
5. Jika memilih jawaban sangat Tidak setuju (STS), maka diberi nilai 1

b. Wawancara

Yaitu melakukan dengan cara mewawancarai langsung *Health Safety Environmental* Coordinator dan *Health Safety Environmental* Office pada PT. Tridiantara Alvindo Duri yang guna mendapat hasil yang akurat.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT. Tridiantara Alvindo Duri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada 6 unit Rig dimana dalam setiap satu unit Rig terdapat 51 orang karyawan, dan jumlah keseluruhan dari 6 unit Rig Operation PT. Tridiantara Alvindo adalah 306 orang karyawan. Jadi populasi dalam penelitian ini 306 orang karyawan.

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{Ne^2}{10\%}}$$

Keterangan :

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambil sampel yang masih dapat di tolelir dalam penelitian ini sebesar 10%:

$$= \frac{306}{1 + 306(0,1)^2}$$

$$= \frac{306}{4,06}$$

$$= 75,3 / 76 \text{ orang}$$

Untuk menentukan besaran sampel dari setiap Rig-nya, maka digunakan suatu satuan yang disebut (f) *Sample Fraction* yang bisa dicari dengan menggunakan rumus: (Umar: 2013)

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Berikut ini jumlah sampel dari hasil perhitungan tersebut:

Tabel 3.1: Jumlah Sampel Berdasarkan Rig Kerja

NO	BAGIAN	JUMLAH KARYAWAN	f_i	SAMPEL	
1	Rig	51	0.167	12.7	13
2	Rig	51	0.167	12.7	13
3	Rig	51	0.167	12.7	13
4	Rig	51	0.167	12.7	13
5	Rig	51	0.167	12.7	12
6	Rig	51	0.167	12.7	12
	JUMLAH (KK)	306	100 %	76	

Sumber: Data Olahan **2014**

Setiap bagian Rig diambil sampel sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Margono, 2008: 127). Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Karyawan PT. Tridiantara Alvindo Duri
2. Karyawan pada setiap Rig

3.5 Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktifitas Kerja Karyawan

1. Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0. Analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Produktivitas
 a : Konstanta
 X₁ : Keselamatan
 X₂ : Kesehatan
 b₁, b₂ : Koefisien Regresi (Parsial)
 e : Tingkat Kesalahan (error)

2. Uji secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan = $n - (k + 1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F value $< \alpha$ maka :
- (1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,
 - (2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau F value $> \alpha$ maka :
- (1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
 - (2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Uji signifikansi secara parsial (uji statistic t)

Uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan $df = n-k$. Adapun criteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t \text{ value} < \alpha$ maka :

(1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,

(2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t \text{ value} > \alpha$ maka :

(1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,

(2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika Koefisien Determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika Koefisien Determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

3.6 Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kondisi implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja karyawan. Oleh karena itu peneliti membandingkan antara target yang diinginkan oleh perusahaan dengan kondisi yang ada. Dan didukung oleh data hasil penyebaran kuesioner kepada para karyawan.

Data hasil penyebaran kuesioner tersebut, penulis olah dengan menggunakan program komputer adalah *statisticfor product and service solution* versi 17.00. karena semua jawaban responden yang diberikan dalam bentuk kualitatif, maka jawaban tersebut diberikan skala sehingga menjadi data-data yang bersifat kuantitatif, kategori yang berdasarkan pada skala likert, dimana responden untuk menjawab pernyataan dengan nilai jawaban seperti ini:

$$\text{interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{5}$$

$$\text{interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Tabel 3.2: Interval Rata-Rata Pernyataan Jumlah Responden

Interval rata-rata	Kategori
4.20 – 5.00	Sangat memuaskan/sangat baik
3.40 -4.19	Memuaskan/baik
2.60 – 3.39	Cukup puas/cukup baik
1.80 – 2.59	Tidak puas/ tidak baik
1.00 – 1.79	Sangat tidak puas/sangat tidak baik

Sumber: Data Olahan 2014

3.7 Kebijakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Setelah mengetahui tentang kondisi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang ada pada perusahaan, serta mengetahui tentang pengaruh dari program keselamatan kerja dan kesehatan kerja, maka perlu adanya kebijakan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Dan kebijakan tersebut diharapkan bisa meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.